

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait pengaruh faktor persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan persepsi kepercayaan terhadap minat pedagang menggunakan sistem e-retribusi pasar di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang menggunakan sistem e-retribusi pasar di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon. Hasil nilai t-hitung ($5,468$) $>$ t-tabel ($1,990$) dan nilai sig. hitung ($0,000$) $<$ $0,05$ artinya semakin mudah pedagang pasar memahami dan menggunakan QRIS untuk pembayaran e-retribusi, semakin besar pula minat mereka untuk mengadopsi QRIS sebagai sistem pembayaran e-retribusi pasar.
2. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang menggunakan sistem e-retribusi pasar di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon. Hasil nilai t-hitung ($1,714$) $<$ t-tabel ($1,990$) dan nilai sig. hitung ($0,090$) $>$ $0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi manfaat dari e-retribusi kurang dirasakan para pedagang.
3. Persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang menggunakan sistem e-retribusi pasar di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon. Hasil nilai t-hitung ($2,340$) $>$ t-tabel ($1,990$) dan nilai sig. hitung ($0,022$) $<$ $0,05$ artinya semakin tinggi kepercayaan pedagang semakin tinggi pula minat pedagang menggunakan sistem e-retribusi pasar tersebut.
4. Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang menggunakan sistem e-retribusi pasar di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon. Dengan hasil nilai F hitung ($80,690$) $>$ nilai F-tabel ($2,72$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Pasar,

Bagi para pedagang disarankan untuk meningkatkan pemahaman tentang pembayaran e-retribusi melalui QRIS termasuk manfaat dan kemudahan penggunaannya. Dengan mengikuti pelatihan atau pendampingan diselenggarakan oleh pemerintah, agar pedagang lebih familiar dan nyaman menggunakan sistem ini sehingga membantu meningkatkan minat dalam menggunakan teknologi pembayaran e-retribusi. Selain itu, penting bagi pedagang untuk membangun kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan sistem sebagai bagian dari upaya memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi ini.

2. Bagi Pihak Pengelola Pasar dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon

Disarankan untuk lebih mengoptimalkan kemudahan akses dan penggunaan sistem e-retribusi melalui peningkatan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan yang berkelanjutan kepada para pedagang, mengingat masih terdapat kendala di kalangan pedagang dalam mengadopsi pembayaran e-retribusi melalui QRIS dan kecenderungan mereka menggunakan uang tunai karena merasa manfaatnya kurang berpengaruh di pedagang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kegunaan dalam konteks penggunaan sistem e-retribusi, mengingat variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh dalam penelitian ini. Penelitian lanjutan dapat mengkaji variabel-variabel tambahan seperti tingkat literasi digital, pengalaman teknologi, atau faktor budaya yang mungkin berhubungan antara persepsi kegunaan dan minat penggunaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan lokasi dan jumlah sampel

untuk meningkatkan generalisasi temuan, serta menggunakan metode campuran (*mixed methods*) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika minat pedagang dalam mengadopsi teknologi e-retribusi pasar.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON